

BAB I

PENDAHULUAN

I.1.Latar Belakang

Internet telah disebut sebagai kemajuan terbesar sejak penemuan mesin cetak. Diperkirakan bahwa sekitar dua miliar orang di seluruh dunia menggunakan internet, dan angka tersebut akan terus-menerus bertambah (James, 2011:01)

Internet tidak hanya diperlukan untuk media pengiriman pesan saja. Internet juga menampilkan situs-situs yang memberikan informasi. Kantor-kantor berita sekarang bisa diakses melalui internet, demikian pula lembaga-lembaga atau badan-badan pemerintahan pada umumnya mempunyai situs yang memuat informasi sekitar kegiatan yang mereka lakukan. Internet juga bisa dijadikan media pemberitaan seperti yang dilakukan oleh Majalah Tempo ketika media ini dilarang terbit pada tahun 1990-an. Meskipun dilarang terbit dalam bentuk cetakan, Tempo waktu itu masih bisa terbit seperti biasa melalui internet berupa situs interaktif. Sekarang, melalui internet bahkan beberapa provider bisa menyajikan berita-berita peristiwa hasil liputan secara jam per jam, jadi bukan berita harian lagi (Kusumaningrat, 2012: 294).

Penikmat berita saat ini juga bisa membaca hampir setiap surat kabar di Indonesia dan di dunia melalui situs mereka, karena setiap penerbitan sekarang mempunyai situs yang memuat berita-berita dan tulisan-tulisan yang dimuat dalam penerbitan mereka (Kusumaningrat, 2012: 294). Kekuatan media internet inilah membuat Philip Meyer pernah meramalkan jika pada tahun 2040, orang akan menyaksikan koran terakhir yang terbit dan dibaca orang (Nurudin, 2009:v).

Jurnalistik online merupakan generasi baru dalam jurnalistik. Sebelum jurnalistik online lahir, jurnalistik konvensional dan penyiaran dikenal lebih dulu (Romli, 2012 :11). Jurnalistik dipahami sebagai sebuah proses peliputan,

penulisan, dan penyebarluasan informasi. Online sendiri dipahami sebagai keadaan konektivitas yang mengacu pada internet atau world wide web (www). Online merupakan bahasa internet yang mempunyai arti “informasi dapat diakses dimana saja dan kapan saja” selama ada jaringan internet. (Romli, 2012 : 12).

Untuk menguatkan teori dari Romli pada paragraf sebelumnya bahwa informasi dapat diakses dimana saja dan kapan saja, penulis menambahkan beberapa kalimat penguat. Pada saat ini semua orang dapat mengakses berita yang mereka inginkan melalui internet. Hal ini dapat dilakukan dengan bantuan gadget yang mereka miliki, sehingga dapat memudahkan untuk terhubung dengan internet. Dengan gadget pula setiap orang dapat mengakses informasi melalui media sosial seperti facebook, twitter, dan media sosial lainnya tentu saja selama terhubung dengan jaringan internet. Karena peran media sosial saat ini dalam menyampaikan informasi sangat membantu setiap orang yang haus akan berita.

Pada tahun 2000an, situs-situs pribadi mulai bermunculan. Situs-situs ini menunjukkan aktifitas jurnalisme online. Kini, situs-situs tersebut dikenal dengan istilah website blog, weblog, atau istilah yang paling populer adalah blog. Pada era reformasi, beragam media online pun hadir, seperti detik.com yang merupakan situs jurnalistik online pertama di Indonesia didirikan pada 9 Juli 1998, lalu diikuti dengan bidik.com, mandiri-online.com, dan berpolitik.com yang disebut-sebut sebagai “pioneer jurnalistik online di Indonesia”. Selain itu diikuti oleh kehadiran situs besar lainnya seperti Astaga.com, Satunet.com, dan KafeGaul.com (Romli, 2012 : 20)

Kini, jurnalistik online di Indonesia telah semakin besar. Bahkan, media massa konvensional dan penyiaran pun telah berlomba-lomba membuat edisi online. Salah satu diantaranya adalah Harian Pagi Surya. Sebagian besar orang telah mengenal Surya sebagai media massa konvensional yang berupa koran,

tetapi seiring berkembangnya jaman perusahaan tersebut pada akhirnya merambah dunia online.

Harian Pagi Surya yang berada dibawah naungan Tribunnews, kini sudah merambah kedunia jurnalistik online, dengan nama Surya Online. Banyak kategori berita yang terdapat dalam Surya Online. Meskipun terletak di Surabaya, Jawa Timur, nyatanya berita yang dimuat Surya Online bukan hanya dari Surabaya namun hingga mancanegara. Tulisan berita yang dipublikasikan pun terkesan ringan dan singkat.

Surya Online juga memfasilitasi warga untuk dapat menulis berita (*Citizen Journalism*). Dengan memberikan warga kesempatan untuk mencoba melaporkan kejadian layaknya wartawan profesional. Karya jurnalis warga tersebut akan dimasukkan dalam kelompok *City Guide*. Meskipun dalam Surya Online sebagian besar yang disampaikan adalah suatu kejadian, namun Surya Online tetap memberikan ruang untuk informasi mengenai artis dalam *Entertainment*, perkembangan teknologi dalam *Gadget*, tips kecantikan dalam *Beauty*, tips kebugaran dan kesehatan dalam *Lifestyle*, dan masih banyak lainnya.

Dalam pencarian berita , tidak hanya di dalam negeri saja, melainkan berita mancanegara pun juga disajikan. Mulai dari artis luar negeri, berita-berita yang terjadi di luar negeri baik seputar politik, hukum, peperangan, dll maupun tips-tips yang diambil dari situs-situs asing. Pada Surya.co.id terdapat beberapa kanal untuk membedakan setiap berita, seperti yang sudah disebutkan diatas beberapa kanal yang ada di Surya Online ada kanal *Entertainment*, *Gadget*, *Beauty*, *Lifestyle*, *Mancanegara*, *Nasional*, dan masih banyak yang lainnya.

Dengan kemajuan teknologi, pemanfaatan satelit dan jaringan luas internet, Surya Online juga dapat merambah mancanegara sehingga informasi dari luar negeripun dapat disampaikan oleh Surya Online . Dalam Surya Online, bukan hanya berita yang ditulis tanpa space namun ada *E-Paper* dan Digital. *E-Paper* merupakan koran Surya versi Online. Wujudnya sama dengan koran pada

umumnya namun diakses melalui internet. *E-Paper* memuat banyak berita. Sementara Digital, hanya memuat dua berita meskipun konsepnya sama dengan *E-Paper*.

Penulis memilih kerja praktek pada Harian Pagi Surya karena Surya merupakan salah satu media yang berpusat di kota Surabaya dengan oplah 125 ribu eksemplar setiap harinya. Selain itu isi beritanya mencakup 80 persen berita regional atau daerah, dan 20 persen untuk berita nasional dan mancanegara.

Fokus kerja praktek penulis berada pada kanal *Mancanegara*, *Entertainment*, *Beauty*, dan *lifestyle*. Disini penulis mendapat tugas untuk menerjemahkan berita asing ke dalam bahasa indonesia, dan yang paling terpenting adalah penulis harus mengamati proses editing oleh editor Surya Online terhadap berita yang ditulis oleh penulis.

Sehingga berdasarkan pemaparan pada Fokus Kerja diatas, penulis ingin melihat proses editing penulisan berita asing pada Surya Online sampai diterbitkannya berita tersebut. Selain itu, diharapkan pula dengan kerja praktek ini dapat diketahui cara Surya Online mengembangkan media dengan jurnalistik online.

I.2. Pokok Bahasan

Pokok bahasan dalam kerja praktik ini dibatasi pada proses editing penulisan berita asing pada media online surya.co.id.

Pada Surya Online terdapat beberapa kanal untuk membedakan setiap berita, namun disini penulis bertanggung jawab pada kanal *Entertainment* untuk berita artis luar negeri, *Mancanegara* untuk berita yang terjadi di luar negeri, *Beauty* untuk berita yang berisi tips kecantikan, dan *lifestyle* berisi berita-berita seputar tips kebugaran dan kesehatan.

I.3.Tujuan Kerja Praktik

Tujuan dari kerja praktik ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses editing penulisan wartawan online Surya dalam menulis berita asing yang bersumber dari situs-situs luar negeri.

I.4.Manfaat Kerja Praktik

Penulis dapat mempraktekan proses editing penulisan berita asing yang bersumber dari situs-situs luar negeri pada media online surya.

I.5.Ruang Lingkup

Kerja praktik ini fokus terhadap proses penulisan berita asing yang bersumber dari situs-situs luar negeri pada media online surya. Berita asing tersebut meliputi berita entertainment, berita luar negeri yang unik dan menarik, serta berita seputar tips-tips kesehatan dan kecantikan pada bulan Juni hingga Juli 2014.